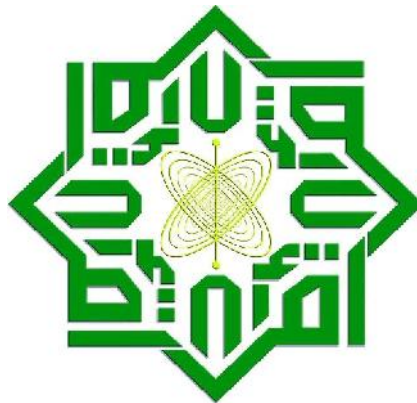


Nomor: 550/ TH-U/ SU-S1/ 2015

**PERSPEKTIF HADIS MEMAKAI PARFUM BAGI
PEREMPUAN (STUDI ILMU *MUKHTALIF* HADIS)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin**



Oleh:

RABI'ATUL AWALIYYAH HASMIN
11132200203

**Program S1
Jurusan Tafsir Hadis**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “**PERSPEKTIF HADIS MEMAKAI PARFUM BAGI PEREMPUAN (STUDI ILMU MUKHTALIF HADIS)**” yang ditulis oleh:

NAMA : RABI'ATUL AWALIYYAH HASMIN
NIM : 11132200320
JURUSAN : TAFSIR HADIS

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

HARI : Senin
TANGGAL UJIAN : 15 Juni 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2015



Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 19680802 199803 2 001

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. H. Khairunnas Jamal, MA

NIP. 19731105 200003 1 003

SEKRETARIS

Tarpin, M. Ag

NIP. 19660906 200501 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Adynata, M. Ag

NIP. 19770512 200604 1 006

PENGUJI II

H. Lailani, M. Ag

NIP.19720427 199803 1 002

ABSTRAK

Rabi'atul Awaliyyah Hasmin, (2015) :Perspektif Hadis Memakai Parfum Bagi Perempuan.

Di zaman modern ini, parfum bukanlah sesuatu yang asing. Karena parfum merupakan kebutuhan bagi perempuan. Perempuan sering tak percaya diri jika tidak memakai parfum ketika keluar rumah, karena perempuan selalu ingin tampil bersih dan wangi. Akan tetapi, penggunaan parfum bagi perempuan dilarang dalam hadis nabi saw., jika seorang perempuan keluar rumah dengan menggunakan parfum, maka perempuan itu akan dianggap seperti pezina. Tentu hal ini harus menjadi pertimbangan, bagaimana pandangan hadis tentang kebolehan dan larangan penggunaan parfum bagi perempuan di zaman modern ini.

Tujuan penelitian ini ialah untuk, 1. Mengetahui kualitas hadis larangan dan kebolehan memakai parfum bagi wanita, 2. Mengetahui pemahaman dan penyelesaian hadis *mukhtalif* tentang pemakaian parfum bagi perempuan.

Adapun penelitian ini adalah penelitian sanad dengan menggunakan kaidah keshahihan hadis yang dikemukakan oleh ulama sebagai acuan. Jenis penelitian ini adalah *library research* menggunakan metode *takhrij al-hadits* serta memadukannya dengan metode ilmu *mukhtalif al-hadits*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berkesimpulan bahwa hadis larangan memakai parfum bagi perempuan bersifat *shahih* dan hadis kebolehan memakai parfum bagi perempuan bersifat *shahih* dan dapat dijadikan *hujjah* dalam beramal karena kedua-duanya sama hadis *maqbul*. Penulis merujuk kepada pendapat ulama, bahwa hadis *mukhtalif* tentang larangan dan kebolehan memakai parfum bagi perempuan ini dapat diselesaikan dengan metode *al-Jam'u wa at-Taufiq* (mengkompromikan dua hadis yang saling bertentangan) melalui pendekatan kaidah *ushul fiqh*, dikarenakan para ulama mengamalkan kedua hadis tersebut. Perempuan yang keluar rumah menggunakan parfum yang bertujuan agar aromanya dicium oleh kaum laki-laki, maka dilarang menggunakan parfum sedangkan kebolehan penggunaan parfum bagi perempuan hanya untuk suami atau mahramnya saja. akan tetapi, untuk menghindari aroma tidak sedap yang keluar dari tubuh perempuan maka diperbolehkan memakai parfum dengan syarat parfum itu hanya dapat dicium oleh diri sendiri dan bukan untuk menarik perhatian kaum laki-laki.

ABSTRACT

Rabi'atul Awaliyyah Hasmin, (2015): Perspective Of Hadith On The Use Of Perfume For Women.

In the era of modern times, the perfume is not something that strange. This because the perfume is the most common needs for women. Many women often do not have the confidence when she did not use the perfume when she go out from her house because women always want to look clean and smell good. However, the use of perfume for women had been forbidden by the Hadith from the prophet of Allah. If a woman go out of the house by using perfume, then she will be considered as an adulterers. Of course this problems should be taken into consideration to see how the views of the hadith about the permissibility of and prohibition on the use of perfume for women in the modern times.

The purpose of this study is to, 1. Knowing the quality of the hadith about the permissibility of and prohibition on the use of perfume for women, 2. Knowing the comprehension and resolution of the *mukhtalif* hadith about on the use of perfume for women.

This research is to investigate the *sanad* by using the level of *shahih* from the hadith that proposed by islamic theologian as a reference. The type of research is library research by using methods *Takhrij al-hadith* and combinedwith methods study of *Mukhtalif al-hadith*.

Based on results of the research, the authors conclude that the hadith about the prohibition on the use of perfume for women is *shahih* and the hadith about the permissibility on the use of perfume for women is also *shahih* and can be used as *hujjah* for the deeds because both of them is as same as hadith *maqbul*. The author refers to the opinion of islamic theologian, that hadith *mukhtalif* about the permissibility of and prohibition on the use of perfume for women can be solved by methods of *Al-Jam'u wa at-Taufiq* (compromise two conflicting hadith) through the approach of *Ushul Fiqh*, because the theologians use both of the hadith. Women who leave the house using the perfume that wanted her smell wafted by men, it is prohibited to use perfume, while the permissibility of the use of perfume for women only for her husband or her *mahram*. however, to avoid unpleasant aroma that comes out of a woman's body, it is permissible to use the perfume with the provision of can only be wafted by her self and not to attract the attention of men.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Nabi besar Rasulullah SAW, yang dengan perjuangan beliau umat manusia terbebas dari kebodohan.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul : **PERSPEKTIF HADIS MEMAKAI PARFUM BAGI PEREMPUAN (STUDI ILMU MUKHTALIF HADIS)**

Selanjutnya kelancaran dan kemudahan penyusunan karya ilmiah ini dalam hal ini skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tentu saja ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof .Dr. H. Munzir Hitami, M.A, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.
2. Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan wakil Dekan I yaitu bapak Dr. Khairunnas Jamal. M.Ag, wakil dekan II yaitu bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag, dan wakil dekan III yaitu bapak Dr. Hasbullah, S.Ag, M.SI.
3. Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta sekretaris Ibu Jani Arni, S.Th.I, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Husni Thamrin, M.si dan Bapak Haris Riadi, M. Ag, selaku penasehat akademis yang telah memberikan masukan, dorongan, dan motivasi serta membimbing penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Johar Arifin, Lc, MA, dan Ibu Laila Sari Masyhur, MA, selaku pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, motivasi, serta kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Abdul Wahid, M. US, selaku dosen yang telah banyak membantu penulis untuk memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.
8. Yang tercinta Kedua Orang tua, Bapak H. Alil Selamat dan Ibu Siti Aminah S.Pdi yang telah banyak memberikan bantuan baik maupun moril maupun materil, kepada Saudaraku tersayang Muhammad Zulfitri Akbar, dan semua sanak dan kerabat.
9. Yang tak terlupakan selalu memberi motivasi dan inspirasi dalam hidup para sahabat keleh Rodiyatun Mardiah, Dona Destian, Ria Suardi, Ilham Ramdhani, Ainul Yakin, Ahmad Faiz, Nadana Mardhotillah, S.Ud, Sari Faradilla, S.Ud, Siti Nafsiah Nasution, S.Ud, Raudhatul Himatil Mardiah, S.Ud, dan Nira Riani,S.Ud.
10. Teman-teman KKN Basilam Baru, Dumai yang memberikan inspirasi dan motivasi serta kenangan terindah ketika KKN hingga saat ini Fazlur Rahman Amin, Satria Afnari, Renzia Darma, Leofandy Perdana Putra, Afrizal Pahlawan GS, Putri Yanti, Sunita, Nadia Rahayu, Wahyu Tri Nurhidayati, Fauziah Agustina, Islaeni Risma Nita, Riri Nurwanti.
11. Seluruh angkatan 2011 fakultas Ushuluddin, semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan. Akhirnya hanya kepada Allah Ta'ala jugalah saya berserah diri. Semoga skripsi ini ada manfaatnya, Amin.

Pekanbaru, 04 Juni 2015

Penulis,

RABI'ATUL AWALIYYAH H
NIM. 11132200203

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	9
1.3 Penegasan Istilah.....	10
1.4 Batasan dan Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.6 Tinjauan Pustaka.....	14
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	19
BAB II. TINJAUAN UMUM ILMU <i>MUKHTALIF AL-HADITS</i>	
2.1 Pengertian Ilmu <i>Mukhtalif Hadits</i>	21
2.2 Urgensi Ilmu <i>Mukhtalif Hadits</i>	24
2.3 Syarat-syarat Hadis Mukhtalif	25
2.4 Sebab – Sebab Terjadinya Hadis <i>Mukhtalif</i>	26
2.5 Metode Penyelesaian Hadis – Hadis <i>Mukhtalif</i>	28
BAB III. HADIS-HADIS TENTANG PENGGUNAAN PARFUM BAGI PEREMPUAN	
3.1 Hadis-hadis tentang Penggunaan Parfum bagi Perempuan	38
3.2 Hadis Larangan Menggunakan Parfum bagi Perempuan	39
3.2.1 <i>Lafazh</i> Hadis	39
3.2.2 Sanad Hadis.....	43
3.2.3 Biografi Sanad.....	45
3.2.4 Penilaian Hadis	52
3.3 Hadis Kebolehan Menggunakan Parfum bagi Perempuan	53
3.3.1 <i>Lafazh</i> Hadis	53
3.3.2 Sanad Hadis.....	54

3.3.3 Biografi Sanad.....	55
3.3.4 Penilaian Hadis	61
BAB IV. PEMAHAMAN HADIS KEBOLEHAN DAN LARANGAN PENGGUNAAN PARFUM BAGI PEREMPUAN	
4.1 Pengertian Parfum.....	63
4.2 Metode Penyelesaian Hadis <i>Mukhtalif</i>	64
BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	